



[Bahasa Inggris] | [Indonesian]

EFFORTS TO OFFICIALLY APPOINT **The Activities In Meru Betiri National Park, As Demonstration Activity Of Redd+ In Indonesia**

BY THE MINISTER OF FORESTRY

UPAYA UNTUK PENUNJUKKAN SECARA RESMI **Kegiatan di Taman Nasional Meru Betiri sebagai Kegiatan Percontohan (DA) REDD+ di Indonesia**

OLEH MENTERI KEHUTANAN

Demonstration Activity of REDD+ is being implemented in Meru Betiri National Park, East Java. One of the recommendations of the Third PSC meeting ITTO PD 519/08 Rev. 1 (F) on 29 December 2011, was a need that REDD+ activities in Meru National Park Betiri to be officially assigned by Ministry of Forestry. As a follow-up of the recommendation of PSC meeting, the Director General of Forestry Research and Development Agency sent a letter to the Minister of Forestry on 19 January 2012, proposing the Minister to officially assign REDD+ in MBNP as the demonstration activity of REDD+ in Indonesia.

Some considerations include:

1. The activity has been officially "launched" in January 2010 by the Ministry of Forestry.
2. REDD demonstration activity in the national park is financed by ITTO (PD 519/08 Rev. 1 (F)), the period of implementation is four years (2010-2013) with Executing Agency: Forestry Research and Development Agency through the Center for Climate Change and Policy Research and Development in cooperation with the Meru Betiri National Park and LATIN.
3. DA REDD+ activities in Meru Betiri National Park is one of DA REDD in Indonesia which represents conservation area.
4. The activities would support Government of Indonesia's commitment in addressing climate change through emissions reduction target of 26% in 2020, as contribution mitigation efforts of forestry sector
5. Official appointment by the Ministry of Forestry will be the forerunner for many DA in Indonesia, for easy monitoring of the entire DA REDD in Indonesia.
6. Effort for official appointment of DA REDD is also in line with the Minister of Forestry Regulation No.: P. 68/Menhut-II/2008 On Implementation of Demonstration Activities for Carbon Reduction Emissions From Deforestation and Degradation

Kegiatan percontohan (*Demonstration Activity*) REDD+ sedang berlangsung di Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. Salah satu hasil rekomendasi dari *Third PSC meeting ITTO PD 519/08 Rev. 1 (F)* tanggal 29 Desember 2011, adalah perlunya kegiatan DA REDD+ di TNMB ditunjuk secara resmi oleh Menteri Kehutanan. Menindak lanjuti rekomendasi PSC meeting tersebut, Kepala Badan Litbang Kehutanan telah mengirimkan surat kepada Menteri Kehutanan pada tanggal 19 Januari 2012 yang meminta agar secara resmi menunjuk kegiatan REDD+ di Taman Nasional Meru Betiri sebagai kegiatan percontohan REDD+ di Indonesia.

Beberapa pertimbangan yang disampaikan adalah bahwa:

1. Kegiatan ini telah secara resmi di "launching" pada bulan Januari 2010 oleh Menteri Kehutanan.
2. Kegiatan percontohan REDD+ di TNMB dibiayai oleh ITTO (PD 519/08 Rev 1 (F)), jangka waktu implementasi kegiatan 4 tahun (2010-2013) dengan *Executing Agency* Badan Litbang Kehutanan melalui Pusat Litbang Perubahan Iklim dan Kebijakan bekerjasama dengan Balai Taman Nasional Meru Betiri dan LATIN.
3. Kegiatan DA REDD+ di Taman Nasional Meru Betiri merupakan salah satu dari DA REDD di Indonesia yang mewakili kawasan konservasi.
4. Kegiatan ini sangat mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah perubahan iklim melalui target penurunan emisi 26% tahun 2020, sebagai kontribusi upaya mitigasi dari sektor kehutanan
5. Penunjukkan secara resmi oleh Menteri Kehutanan akan menjadi pelopor bagi banyak DA yang ada di Indonesia, agar lebih mudah dalam monitoring pelaksanaan seluruh DA REDD di Indonesia.
6. Upaya penunjukkan resmi DA REDD juga sejalan dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P. 68/Menhut-II/2008 Tentang Penyelenggaraan Demonstration Activities Pengurangan Emisi Karbon Dari Deforestasi Dan Degradasi Hutan

In efforts to obtain recognition of DA REDD+ through official appointment by the Minister of Forestry, it was also attached some technical information about the implementation of DA, namely:

1. Project Title: Tropical Forest Conservation For Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation And Enhancing Carbon Stocks Betiri In Meru National Park, Indonesia.
2. Objectives: To contribute in emission reduction from deforestation and forest degradation, and increasing forest carbon stocks through increased community participation in conservation and management of MBNP.
3. Location and Boundaries: Betiri Meru National Park (national park) is located in the southern part of East Java, is one of the demonstration activities (DA) REDD+ that represents conservation area. Total area of National Park is $\pm 58\,000$ ha consisting of various types of vegetation from the mountains to the coast. Project boundary has been determined with area of 58,000 ha based on Ministry of Forestry Letter No.277/Kpts-IV/1997. Geographical location is $113^{\circ}38'38''$ - $113^{\circ}58'30''$ east and $8^{\circ}20'48''$ - $8^{\circ}33'48''$ south.
4. Status of location: National Parks (Conservation Area)

Dalam upaya memperoleh pengakuan DA REDD+ melalui penunjukkan resmi oleh Menteri Kehutanan, juga dilampirkan informasi teknis terkait penyelenggaraan DA, yaitu:

1. Judul Kegiatan: Konservasi Hutan Tropis Untuk Pengurangan Emisi Dari Deforestasi Dan Degradasi Hutan Dan Peningkatan Stok Karbon Di Taman Nasional Meru Betiri, Indonesia.
2. Tujuan Kegiatan: Memberikan kontribusi dalamn pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan, dan meningkatkan cadangan karbon hutan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam konservasi dan pengelolaan MBNP.
3. Lokasi dan Batas: Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) terletak di bagian selatan Jawa Timur, merupakan salah satu kegiatan percontohan (DA) REDD+ yang mewakili kawasan konservasi. Luas total Taman Nasional adalah ± 58.000 ha yang terdiri dari berbagai tipe vegetasi dari pegunungan sampai ke daerah pesisir. Batas proyek adalah kawasan TNMB seluas 58.000 ha berdasarkan SK Menhut No.277/Kpts-IV/1997. Lokasi geografis TNMB: $113^{\circ}38'38''$ - $113^{\circ}58'30''$ BT dan $8^{\circ}20'48''$ - $8^{\circ}33'48''$ LS.
4. Status lokasi: Taman Nasional (Kawasan Konservasi)

5. Period of activities: 1 January 2010 – 31 December 2013
6. Stakeholders: Executing / Implementing Agency is Forestry Research and Development Agency through Center for Climate Change and Policy Research and Development (Puspisjak), in cooperation with the Meru Betiri National Park and LATIN.
7. Conditions: Explanation of the general conditions of the national park include: Area and zone of the national park, environmental aspects, social, economic, carbon stocks and emissions in the national park.
8. Impact of activities: DA REDD + in a national park is a demonstration activity of REDD mechanism before it is fully implemented. This activity will support improvement of sustainable management of protected areas. This activity will also pioneering partnership approach between Betiri Meru National Park and the community, as well as a lesson in the implementation of emission reductions from deforestation and forest degradation through community-based activities.
9. Potential Barriers: Possible conflict of interest between local communities and national park management, particularly in land use in the national park which can result in reduced participation in the implementation of activities. History of low emission levels will be difficult to proof additionality of activity, and it is difficult to get incentives from voluntary carbon market.

5. Waktu Kegiatan: 1 Januari 2010 – 31 Desember 2013
6. Para Pihak: Pelaksana kegiatan adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan melalui Pusat Litbang Perubahan Iklim dan Kebijakan, bekerja sama dengan Taman Nasional Meru Betiri dan Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN).
7. Kondisi umum TNMB yang meliputi: Luas dan zona di TNMB, Aspek lingkungan, sosial ekonomi, stok karbon dan emisi di TNMB.
8. Dampak kegiatan: DA REDD+ di TNMB merupakan kegiatan percontohan sebagai pembelajaran terhadap mekanisme REDD sebelum diimplementasikan secara penuh. Kegiatan ini mendukung peningkatan pengelolaan kawasan konservasi yang lestari. Kegiatan ini juga memelopori pendekatan kemitraan antara Taman Nasional Meru Betiri dan masyarakat, serta menjadi pelajaran dalam pelaksanaan pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan melalui kegiatan berbasis masyarakat.
9. Potensi Hambatan: Kemungkinan konflik kepentingan antara masyarakat lokal dan pengelolaan TNMB, terutama dalam pemanfaatan lahan di TNMB yang dapat mengakibatkan berkurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. Rendahnya sejarah tingkat emisi akan sulit membuktikan adanya nilai tambah (additionality) dari kegiatan, dan sulit untuk mendapatkan insentif dari pasar karbon sukarela.

Draft letter of Ministry Decision for official appointment of DA REDD + in MBNP has been prepared, however the Decision Letter from Ministry of Forestry is still waiting for the umbrella regulation that governing forest carbon activities including REDD +. So far the existing legal regulations related to REDD + include: Ministry of Forestry Regulations: P. 68/Menhut-II/2008 On Implementation of Demonstration Activities for Carbon Emissions Reduction From Deforestation and Forest Degradation, P. 30/Menhut-II/2009 On the Procedures for Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD) and P. 36/Menhut-II/2009 On Licensing Procedures for business of carbon sequestration and / or Storage of Carbon in Production Forest and Protection Forest, are still not enough to officially appoint REDD + demonstration activities in Indonesia.

Team of Climate Change Working Group, chaired by Dr. Yetti Rusli who also is Senior Advisor to the Minister of Forestry for Climate Change and Environment, through initiation by the Forestry Research and Development Agency has been conducting discussion on legal umbrella of the implementation of forest carbon activities including the implementation of REDD + activities in Indonesia.

Draft Keputusan menteri terkait penunjukkan secara resmi DA REDD+ di TNMB telah disiapkan, akan tetapi SK Menhut ini masih menunggu payung hukum yang mengatur pelaksanaan kegiatan karbon hutan termasuk DA REDD+. Sampai sejauh ini payung hukum yang ada terkait REDD+ yaitu Permenhut P. 68/Menhut-II/2008 Tentang Penyelenggaraan Demonstration Activities Pengurangan Emisi Karbon Dari Deforestasi Dan Degradasi Hutan, P. 30/Menhut-II/2009 Tentang Tata Cara Pengurangan Emisi Dari Deforestasi Dan Degradasi Hutan (REDD) dan P. 36/Menhut-II/2009 Tentang Tata Cara Perizinan Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon Pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung, masih belum cukup untuk menetapkan kegiatan percontohan REDD+ di Indonesia.

Tim Pokja Perubahan Iklim yang diketuai oleh Dr. Yetti Rusli yang juga merangkap Staf Ahli Menteri Kehutanan bidang Perubahan Iklim dan Lingkungan, melalui inisiasi oleh Badan Litbang Kehutanan sedang menyiapkan pembahasan payung hukum bagi pelaksanaan kegiatan karbon hutan termasuk implementasi kegiatan REDD+ di Indonesia.



Figure: Launching of some DA REDD including the Meru Betiri National Park by Minister of Forestry on 6 January 2010

[Gambar: Peluncuran beberapa kegiatan DA REDD termasuk Taman Nasional Meru Betiri oleh Menteri Kehutanan pada tanggal 6 Januari 2010]

For further information, please contact:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
At Forest Research and Development agency, Ministry of Forestry,
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
At Indonesian Tropical Institute,
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
At Meru Betiri National Park, and
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
At International Tropical Timber Organization

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
Lembaga Alam Tropika Indonesia
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
Taman Nasional Meru Betiri, dan
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
International Tropical Timber Organization

Thanks are due to the financial support of the 7&i Holdings Ltd.

